

**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* DAN
PENGUNGKAPAN CSR (*CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY*) TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN MANUFAKTUR**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

YEVI DIRAR ARJUNO
NIM. 12030113140194

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Yevi Dirar Arjuno

Nomor Induk Mahasiswa : 12030113140194

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE*
DAN PENGUNGKAPAN CSR (*CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY*) TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR**

Dosen Pembimbing : Dwi Cahyo Utomo, S.E., M.A., Ph.D. Akt.

Semarang, 27 Maret 2017

Dosen Pembimbing,

Dwi Cahyo Utomo, S.E., M.A., Ph.D. Akt

NIP. 19750613 199903 1002

HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Yevi Dirar Arjuno

Nomor Induk Mahasiswa : 12030113140194

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE*
DAN PENGUNGKAPAN CSR (*CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY*) TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 18 April 2017

Tim Penguji

1. Dwi Cahyo Utomo, S.E., M.A., Ph.D. Akt. (.....)

2. Drs. Agustinus Santosa Adiwibowo, Msi., Akt. (.....)

3. Agung Juliarto, SE., Msi., Akt, Ph.D. . (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Yevi Dirar Arjuno, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Pengaruh *Corporate Governance* dan Pengungkapan CSR (*Corporate Sosial Responsibility*) Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 27 Maret 2017

Yang membuat pernyataan,

Yevi Dirar Arjuno

NIM: 12030113140194

ABSTRACT

This research aims to test the influence of corporate governance and CSR disclosure of manufacturing companies in Indonesia. This study uses two variables, independent corporate governance and CSR disclosure, then the value of the company is used as a control variable.

The population in this research is the manufacturing companies listed on the Indonesia stock exchange by 2015. The sampling method in this research is purposive sampling. Company criteria used is the company that issued the financial data, providing the necessary data related to research companies and variable has a positive equity, so the total number of samples in this research data is 90. After going through the stage of processing of the data, there is the outlier data 9 must be removed from the sample study, so a decent amount of final samples observed i.e. 81 data. Analytical techniques used are multiple regression.

The results of the analysis show that variable positive effect corporate governance of the company. CSR disclosure variable positive effect against the value of the company.

Keywords: Corporate governance, disclosure of CSR, the value of the company, annual reports, Indonesia.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh corporate governance dan pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan manufaktur di Indonesia. Penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu corporate governance dan pengungkapan CSR serta menggunakan satu variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015. Metode sampling dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Kriteria perusahaan yang digunakan merupakan perusahaan yang mengeluarkan data-data keuangan, menyediakan data-data yang diperlukan terkait dengan variabel penelitian perusahaan dan mempunyai ekuitas yang positif, sehingga jumlah total sampel dalam penelitian ini adalah 90 data. Setelah melalui tahap pengolahan data, terdapat 9 data outlier yang harus dikeluarkan dari sampel penelitian, sehingga jumlah sampel akhir yang layak diobservasi yaitu 81 data. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda.

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel corporate governance berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Variabel pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Corporate governance, pengungkapan CSR, nilai perusahaan, laporan, tahunan, Indonesia.

MOTO DAN HALAMAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Hanya kepada Tuhanmu lah hendaknya kamu berharap” Q.S Al-Insyirah ayat 6-8

“If you can dream it, you can do it.”
(Walt Disney)

Skripsi ini saya persembahkan untuk Papa dan Mamaku, Adik-adikku,
Dosen-dosenku, dan kerabat-kerabatku.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, segala puji bagi Allah SWT yang memiliki alam semesta ini, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan anugerah-Nya sehingga sampai saat ini kita masih mampu untuk berusaha dan belajar demi mencari ridha-Nya. Sholawat serta salam tidak lupa penulis utarakan kepada junjungan kita Rasulullah Muhammad SAW yang telah mengantarkan manusia dari zaman kebodohan menuju zaman kecerdasan akhlak, akal, emosi, dan spiritual. Atas ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“Pengaruh *Corporate Governance* dan Pengungkapan CSR (*Corporate Sosial Responsibility*) Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S-1 pada Program Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, Universitas Diponegoro, dan khususnya pemerintah Kota Semarang serta pembaca pada umumnya. Sebagai manusia biasa, penulis mohon maaf apabila dalam penulisan ini ada kesalahan, kekurangan, maupun keterbatasan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat kami harapkan.

Pada kesempatan ini pula penulis menyampaikan rasa hormat, terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya untuk:

1. Bapak Dwi Cahyo Utomo, S.E., M.A.,Ph.D.Akt selaku dosen pembimbing yang telah memberikan dukungan, bimbingan, ilmu, motivasi, serta do'a sehingga skripsi ini mampu terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
3. Bapak Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D selaku Ketua Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Bapak Andrian Budi Prasetyo, SE, Akt, M.Si selaku dosen wali yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama menempuh studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Seluruh civitas akademika mulai dari dosen, staf, karyawan dan jajaran yang bertugas di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membantu penulis selama ini, baik dalam penulisan skripsi maupun selama menempuh studi.
6. Papa dan Mama yang terus memberi dukungan dan do'a tiada hentinya sehingga penulis mampu menyelesaikan studi ini.
7. Adik-adikku terhebat yang selalu memberikan dukungan moral kepada penulis.
8. Rekan-rekan pejuang lulus cumlaude, Algi, Rian, Sodikin, Fendra, Irwan, dan Yogi yang terus memberikan motivasi kepada penulis.

9. Rekan-rekan DPH economic voice angkatan 2015, Hudzaifah, Saddek, Algi , Ughro, Citra, Pita yang telah memberikan banyak pembelajaran didalam kehidupan berorganisasi.
10. Rekan-rekan IKEMAS UNDIP yang selalu memberi semangat selama kuliah di UNDIP.
11. Rekan-rekan Mulawarman ceria yang selalu memberi motivasi dan doanya kepada peneliti.
12. Rekan-rekan KKN TIM I UNDIP Tahun 2017 khususnya tim Desa Wonosari yang telah memberikan kesan yang tidak terlupakan.
13. Rekan-rekan economic voice yang telah memberikan pengalaman yang berkesan.
14. Rekan-rekan akuntansi angkatan 2013 yang istimewa dan luar biasa.
15. Seluruh keluarga, sahabat, rekan-rekan lainnya yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis berharap semoga skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semoga kita tetap selalu diridhoi oleh-Nya. Amin

Semarang, 27 Maret 2017

Yevi Dirar Arjuno

NIM.12030113140194

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
MOTO DAN HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan masalah	8
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
1.3.1 Tujuan Penelitian	9
1.3.2 Kegunaan Penelitian	10
1.4 Sistematika Penelitian	11
BAB II	13

2.1	Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu	13
2.1.1	Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	13
2.1.2	Corporate Governance	15
2.1.2.1	Pengertian Corporate Governance	15
2.1.2.2	<i>Corporate Governance</i> di Indonesia.....	18
2.1.3	CSR (Corporate Sosial Responsibility).....	21
2.1.3.1	Pengertian CSR (<i>Corporate Sosial Responsibility</i>).....	21
2.1.3.2	Pengungkapan CSR (Corporate Social Responsibility).....	23
2.1.4	Nilai Perusahaan.....	24
2.1.4.1	Pengertian Nilai Perusahaan	24
2.1.5	Penelitian Terdahulu	25
2.2	Kerangka pemikiran	32
2.3	Pengembangan Hipotesis	35
2.3.1	Pengaruh <i>Corporate Governance</i> terhadap Nilai Perusahaan	35
2.3.2	Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Nilai Perusahaan.....	37
BAB III	40
3.1.	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	40
3.1.1.	Variabel Penelitian	40
3.1.2.	Definisi Operasional Variabel.....	40
3.1.2.1.	Variabel Dependen	40

3.1.2.2. Variabel Independen	42
3.2 Populasi dan Sampel	46
3.3 Jenis dan Sumber Data	47
3.4 Metode Pengumpulan Data	47
3.5 Metode Analisis	47
3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif	47
3.5.2. Uji Asumsi Klasik	48
3.5.2.1. Uji Normalitas.....	48
3.5.2.2. Uji Multikolinearitas.....	49
3.5.2.3. Uji Heteroskedastisitas	49
3.5.2.4. Uji Autokorelasi.....	49
3.5.3 Uji Hipotesis.....	50
3.5.3.1 Koefisien Determinasi	51
3.5.3.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	51
3.5.3.3 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)	52
BAB IV	53
4.1 Gambaran Umum and Obyek Penelitian	53
4.2 Hasil Penelitian	55
4.3 Hasil Uji Prasyarat	58
4.4 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda (Multiple regression analysis)	66

4.5	Hasil Pengujian Hipotesis	68
4.6	Koefisien Determinasi Berganda (R^2)	71
4.7	Pembahasan	72
BAB V.....		77
5.1	Kesimpulan	77
5.2	Keterbatasan dan Saran Penelitian	79
5.3	Implikasi Hasil Penelitian	80
DAFTAR PUSTAKA		81
LAMPIRAN.....		87

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1.....	29
Tabel 4.1.....	54
Tabel 4.2.....	55
Tabel 4.3.....	62
Tabel 4.4.....	64
Tabel 4.5.....	67
Tabel 4.6.....	70
Tabel 4.7.....	72

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1	19
Gambar 2.2	20
Gambar 2.3	34
Gambar 4.1	58
Gambar 4.2	60
Gambar 4.3	61
Gambar 4.4	65

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Daftar perusahaan sampel.....	87
Lampiran 2 Daftar indeks CGI DAN CSR	90
Lampiran 3 Tabulasi data.....	98
Lampiran 4 Konversi Data	101
Lampiran 5 Hasil output SPSS.....	107
Lampiran 6 Tabel t, f.....	113

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini akan dijelaskan beberapa sub bagian yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penelitian. Pada latar belakang masalah dijelaskan beberapa alasan mengapa penelitian mengenai *corporate governance* dan pengungkapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Setelah itu pada rumusan masalah dijelaskan mengenai permasalahan yang akan diteliti yaitu mengenai tentang *corporate governance* dan pengungkapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) terhadap nilai perusahaan.

Sedangkan pada bagian selanjutnya membahas tujuan dan kegunaan penelitian serta sistem penelitian peneliti. Pada tujuan dan kegunaan penelitian dijelaskan mengenai tujuan dan manfaat dari penelitian ini. Pada bagian terakhir yaitu sistematika penelitian dijelaskan mengenai sistem penelitian peneliti. Oleh karena itu berikut penjelasan secara rinci mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penelitian pada penelitian ini.

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada saat sekarang ini telah banyak perusahaan-perusahaan besar yang sudah *go internasional* dan mempunyai nilai perusahaan yang sangat tinggi. Kemajuan perusahaan-perusahaan di dunia ini dapat terjadi karena disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu sektor

perusahaan yang telah banyak memiliki nilai perusahaan yang tinggi adalah perusahaan pada sektor manufaktur. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang memiliki kegiatan mengolah bahan baku menjadi barang jadi setelah itu menjual barang tersebut. Secara umum perusahaan pada dasarnya dapat dikatakan baik ketika perusahaan tersebut dapat mencapai tujuan perusahaan dan dapat menjaga hubungan perusahaan dengan pemegang saham, kreditor dll. Di dalam perusahaan yang baik pasti terdapat *corporate governance* dan pengungkapan yang baik juga. Karena apabila perusahaan memiliki *corporate governance* yang baik akan mempermudah kinerja dan pekerjaan perusahaan akan lebih efektif dan efisien. Bukan hanya dengan *corporate governance* yang baik saja, perusahaan yang dapat dikatakan baik pasti memiliki pengungkapan yang baik juga. Dalam hal ini terdapat 2 macam pengungkapan yang harus dilakukan oleh perusahaan yaitu pengungkapan laporan keuangan dan pengungkapan CSR (*Corporate Social Responsibility*). Dalam penelitian ini lebih mengacu kepada pengungkapan CSR. Karena apabila semakin baik pengungkapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) akan membuat perusahaan memiliki nilai perusahaan yang tinggi.

Corporate governance adalah merupakan sebuah sistem untuk mengarahkan perusahaan dan untuk mengendalikan perusahaan. Pada dasarnya penerapan *corporate governance* dapat disebabkan dengan dua faktor yaitu etika dan peraturan. Dimana etika (*ethical driven*) yang dimaksud adalah sikap atau kesadaran individu pelaku bisnis untuk melakukan praktik bisnis yang bertujuan untuk kelangsungan hidup perusahaan, kepentingan pemegang saham, dan menghindari cara-cara menciptakan keuntungan sesaat. Sedangkan disisi lain

disebabkan oleh peraturan (*regulatory driven*) yaitu memaksa perusahaan untuk patuh pada peraturan perundang undangan yang berlaku. Pada kedua faktor ini memiliki kekuatan dan kelemahan masing-masing namun seyogyanya dapat saling melengkapi untuk menciptakan lingkungan bisnis yang hebat.

Setelah krisis keuangan pada tahun 1997 dan 1998, Pemerintah Indonesia melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan *corporate governance* dan pengungkapan *CSR (Corporate Social Responsibility)*. Sebagai contoh, pemerintah melalui otoritas pasar modal (BAPEPAM) mempromosikan *corporate governance* dengan mewajibkan anggota dewan independen dan komite audit yang diketuai oleh seorang direktur independen (Siagian dan Tresnaningsih, 2011). Pada tahun 2002, BAPEPAM mengeluarkan P3LKE yang memberikan panduan tentang apa yang harus dilaporkan dan harus diungkapkan dalam laporan keuangan untuk perusahaan-perusahaan yang diperdagangkan secara publik di BEJ (BAPEPAM, 2002). Pemisahan kepemilikan dan pengawasan menciptakan masalah keagenan dalam perusahaan (Jensen dan Meckling, 1976; Fama dan Jensen, 1983). Akibatnya, manajer dapat mengambil tindakan yang dapat merugikan para pemegang saham. Karena pemegang saham biasanya tersebar dan tidak memiliki kemampuan untuk langsung memantau dan mengawasi tindakan manajer, kinerja perusahaan dapat berpeluang dapat dirugikan. Selain itu, manajer memiliki informasi yang lebih baik tentang perusahaan dari pemegang saham. Karena adanya asimetri informasi ini para pemegang saham tidak dapat membuat keputusan.

Corporate governance dapat diimplementasikan untuk mengurangi masalah agensi. Tujuan dari *corporate governance* adalah untuk memastikan bahwa manajer akan bertindak untuk kepentingan terbaik pemegang saham. Selain itu, dapat memaksa manajer untuk mengungkapkan informasi penting sehingga asimetri informasi antara manajer dan pemegang saham dapat diminimalkan. Selain menggunakan *corporate governance* perusahaan dalam hal meningkatkan nilai perusahaan harus melakukan pengungkapan juga. Karena tujuan dari akuntansi yaitu untuk memberikan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk mengambil sebuah keputusan. Oleh karena itu dengan adanya pengungkapan merupakan salah satu cara yang dapat digunakan perusahaan untuk memberikan informasi kepada berbagai pengguna informasi akuntansi baik berupa informasi tentang keuangan maupun non-keuangan. Maka dari itu pengungkapan merupakan kunci atau alat hubungan strategis antara pengambil keputusan bisnis dengan akuntansi (Bokpin, 2013).

Dalam hal pengungkapan di perusahaan, suatu perusahaan bukan hanya melakukan pengungkapan pelaporan keuangan saja namun tidak kalah penting perusahaan harus melakukan pengungkapan sosial dan lingkungan atau yang bisa disebut pengungkapan CSR (*corporate sosial responsibility*). Selama 15 tahun ini pengungkapan sosial dan lingkungan telah mendapatkan banyak perhatian dari beberapa pelaku ekonomi (Barako dan Brown, 2008; Blacconiere dan Patten, 1994; Hackston dan Milne, 1996; Hughes et. al. , 2001; Khan, 2010; Patten, 1992; Ponnu dan Okoth, 2009). Sedangkan, Richardson et. al. (1999) menjelaskan bahwa perilaku sosial dan lingkungan perusahaan merupakan suatu tindakan

diskresi diambil oleh perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan isu-isu sosial dan lingkungan. Dalam hal ini dengan adanya pertumbuhan industri, isu-isu sosial serta lingkungan yang menjadi kepentingan strategis, dan perusahaan berusaha untuk mengembangkan strategi yang dapat digunakan untuk menjamin kinerja perusahaan jangka panjang. Oleh karena itu peningkatan kesadaran mengenai kegiatan sosial dan lingkungan telah menyebabkan lebih banyak tekanan bagi perusahaan untuk mengkomunikasikan informasi yang berhubungan tentang kegiatan dan menanggapi beberapa hal persyaratan yang diinginkan oleh para pemangku kepentingan. Akibatnya, kebijakan pelaporan sosial dan lingkungan perusahaan menjadi isu yang penting untuk perusahaan dalam membangun dan meningkatkan legitimasi mereka untuk beroperasi dengan berbagai pelaku yaitu pelanggan, karyawan dan lingkungan organisasi (Khlif et.al., 2015).

Dalam hal ini untuk mempengaruhi *stakeholder* menjadi sangat penting, karena untuk faktor-faktor seperti hubungan masyarakat dan *image* perusahaan harus dapat menjaga hubungan dengan *stakeholder* yaitu dengan cara memberikan informasi yang bertujuan untuk memperoleh dukungan dan pengakuan (Moneva et. al., 2007, h.87). Oleh karena itu salah satu cara untuk mencapai tujuan itu yaitu dengan cara membuat informasi yang tersedia, baik dalam bentuk laporan terpisah mengenai kegiatan tanggung jawab sosial atau dengan cara memberikan informasi dalam laporan tahunan atau situs web (Du et. al., 2010). Dengan adanya pengungkapan CSR ini akan berdampak positif bagi kinerja perusahaan, karena semakin baik kinerja perusahaan akan menyebabkan meningkatnya harga saham

perusahaan. Sujoko dan Soebiantoro (2007) menjelaskan bahwa nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang. Oleh karena itu dengan tingkat pengungkapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) yang tinggi dapat membuat *stakeholder* tertarik untuk menginvestasikan dana ke perusahaan dan akan menyebabkan nilai perusahaan menjadi tinggi.

Penelitian mengenai *corporate governance* dan *corporate sosial responsibility* telah banyak dilakukan namun menunjukkan hasil yang tidak konsisten atau menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Dalam laporan penelitiannya, Garay, U. and González, M. (2008) menguji pengaruh hubungan antara *corporate governance* dan nilai perusahaan, dan mengevaluasi praktik tata relatif understudied di Venezuela. Variabel yang diuji adalah *corporate governance* dan perusahaan valuasi. Hasil penelitiannya membuktikan bahwa *corporate governance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan di Venezuela.

Selanjutnya, laporan penelitiannya Baek, J.S., Kang, J.K. and Park, K.S. (2004) menguji tentang *Corporate Governance and Firm Value: Evidence From The Korean Financial Crisis*. Variabel yang diuji adalah karakteristik tata kelola perusahaan dan nilai perusahaan disebabkan oleh ekonomi syok. Hasil penelitiannya membuktikan bahwa *corporate governance* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Selain itu, Gupta et. al. (2009) melakukan penelitian tentang tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan sampel perusahaan dari Bursa Efek Kanada menunjukkan hasil bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara tata kelola perusahaan dan nilai perusahaan.

Penelitian berikutnya, Sari dan Sedianingsih (2014) menguji tentang pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Variabel yang diuji dalam penelitian ini adalah *Good corporate governance*, Kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Hasil penelitiannya membuktikan bahwa CG berpengaruh signifikan positif terhadap ROA, untuk tobinS'Q tidak berpengaruh signifikan.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Janamrung, B. and Issarawornrawanich, P. (2015) menguji tentang *The Association Between Corporate Social Responsibility Index And Performance of Firms in Industrial Products and Resources Industries: Empirical Evidence From Thailand*. Variabel yang diuji dalam penelitian ini adalah CSR dan Kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA memiliki hubungan positif signifikan terhadap CSR. hasil lainnya tidak terdapat hubungan signifikan antara CSR dengan Tobins'Q dan ROE.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Khlif et. al (2015) berjudul *Corporate Sosial and Environmental Disclousure and Corporate Perfomance Evidence from South Africa and Morocco*. Dalam penelitian tersebut variabel yang diuji yaitu CSR dan Kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara CSR dan kinerja perusahaan.

Berdasarkan penjelasan latar belakang maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan antara *corporate governance* dan CSR (*Corporate Social Responsibility*) terhadap nilai perusahaan. *Corporate Governance* diukur dengan menggunakan indeks yang di kembangkan pada penelitian Siagian et. al. (2013) dengan cara menilai lima aspek yaitu: hak pemegang saham, perlakuan yang sama terhadap pemegang saham, peran para pemangku kepentingan (*stakeholders*), pengungkapan dan transparansi, serta tanggung jawab dewan. Sedangkan alat untuk mengukur CSR (*Corporate Social Responsibility*) yaitu dengan menggunakan indeks yang mengacu pada GRI G4 (*Global Reporting Initiative*). Kemudian selanjutnya untuk nilai perusahaan diukur dengan menggunakan Tobin's Q. Penelitian ini digunakan untuk meneliti lebih lanjut tentang pengaruh aspek internal dan aspek eksternal perusahaan terhadap nilai perusahaan. Dalam hal ini aspek internal perusahaan adalah *corporate governance* dan aspek eksternalnya adalah berupa pandangan para pemangku kepentingan yang berada diluar perusahaan melalui penilaian kinerja perusahaan dan tanggung jawab sosial perusahaan atau pengungkapan CSR. Oleh sebab itu peneliti berhipotesis bahwa perusahaan-perusahaan yang menerapkan *corporate governance* dan melakukan pengungkapan CSR akan memiliki lebih sedikit masalah dan akan memiliki nilai perusahaan tinggi.

1.2 Rumusan masalah

Masalah *Corporate Governace* muncul karena terjadinya pemisahan antara kepemilikan dan pengendalian perusahaan. Pemisahan ini didasarkan pada

Teori Agensi (*Agency Theory*) yang dalam hal ini manajemen cenderung akan meningkatkan keuntungan pribadinya dari pada tujuan perusahaan. Oleh sebab itu, selain memiliki kinerja keuangan yang baik perusahaan juga diharapkan memiliki tata kelola (*Corporate Governance*) yang baik. Tata kelola perusahaan yang baik menggambarkan bagaimana usaha manajemen mengelola aset dan modalnya dengan baik agar menarik para investor. Pengelolaan aset dan modal suatu perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangan yang ada. Jika pengelolaannya dilakukan dengan baik maka, otomatis akan meningkatkan nilai perusahaan. Dalam tujuan meningkatkan nilai perusahaan, bukan hanya dengan *Corporate Governance* saja. Namun dapat pula dengan meningkatkan pengungkapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) perusahaan yang dapat digunakan untuk mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Oleh karena itu, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan manufaktur di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh pengungkapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) terhadap nilai perusahaan manufaktur di Indonesia?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka dilakukan penelitian ini dengan tujuan untuk :

1. Untuk menemukan bukti empiris dan menganalisis pengaruh *Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan manufaktur di Indonesia.
2. Untuk menemukan bukti empiris dan menganalisis pengaruh pengungkapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) terhadap nilai perusahaan manufaktur di Indonesia.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Pada bagian ini akan akan dijelaskan beberapa kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan teoritik

Dimana temuan penelitian ini dapat digunakan menjadi acuan bagi *stakeholder, shareholder* dan peneliti selanjutnya mengenai pengaruh *corporate governance* dan pengungkapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) terhadap nilai perusahaan.

2. Kegunaan praktik

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memperkuat penelitian sebelumnya dan sebagai sumber literature untuk bahan referensi yang dapat menambah pemahaman mengenai *corporate governance* dan pengungkapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) terhadap nilai perusahaan pada *stakeholder, shareholder* dan penelitian selanjutnya.

1.4 Sistematika Penelitian

Sistem penelitian ini disusun peneliti untuk memudahkan dalam pembahasan penelitian. Sistem penelitian dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan bentuk ringkasan dari keseluruhan isi penelitian ini dan gambaran permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai landasan teori, penelitian terdahulu yang akan digunakan untuk acuan dasar teori dan analisis, serta kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bagian bab ini dijelaskan mengenai gambaran populasi dan sampel yang akan digunakan dalam study empiris, mengidentifikasi variabel-variabel penelitian serta penjelasan mengenai bagaimana cara pengukuran variabel-variabel penelitian. Setelah itu juga dikemukakan teknik pengambilan data serta metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Pada bab ini dijelaskan hasil dan pembahasan mengenai isi pokok dari seluruh penelitian ini, serta menyajikan deskripsi objek penelitian, hasil pengolahan data, dan analisis atas hasil pengolahan data.

BAB V PENUTUP

Pada bagian bab ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan dari seluruh penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran dan implikasi untuk penelitian selanjutnya dan pihak yang terkait.